

Kemajuan Teknologi Memiliki Dampak Signifikan terhadap Perkembangan Pendidikan Sekolah Dasar

Eva Fanny Fu'adah

Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: evafannyf@gmail.com

Kata Kunci:

Perkembangan teknologi, sosial, dan pendidikan karakter.

Keywords:

Technological, social and character education developments,

ABSTRAK

Perkembangan teknologi, terutama melalui internet, perangkat digital, dan media sosial, telah memberikan dampak signifikan pada pendidikan karakter anak-anak di sekolah dasar. Di satu sisi, teknologi menyediakan berbagai alat dan sumber belajar yang interaktif dan mendukung proses pendidikan. Namun, di sisi lain, kemajuan teknologi juga membawa tantangan tersendiri. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengganggu perkembangan sosial dan emosional anak, mengurangi interaksi tatap muka, serta memungkinkan akses terhadap konten yang kurang sesuai. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua

untuk memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan bijaksana dalam pendidikan anak-anak. Pengawasan dan pengaturan yang tepat terhadap penggunaan teknologi dapat membantu meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaatnya dalam membentuk karakter anak-anak. Pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi juga dapat memperkuat nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan empati, serta membantu anak-anak mempersiapkan diri menjadi individu yang berkarakter baik dalam menghadapi tantangan di masa depan.

ABSTRACT

The development of technology, especially through the internet, digital devices and social media, has had a significant impact on the character education of children in primary schools. On the one hand, technology provides various interactive learning tools and resources that support the education process. However, on the other hand, technological advances also bring their own challenges. Uncontrolled use of technology can disrupt children's social and emotional development, reduce face-to-face interactions and allow access to inappropriate content. Therefore, it is important for educators and parents to understand how to integrate technology wisely in children's education. Proper supervision and regulation of technology use can help minimize its negative impact and maximize its benefits in shaping children's character. A balanced approach to technology use can also strengthen character values such as responsibility, discipline and empathy, and help children prepare to be individuals of good character to face future challenges.

Pendahuluan

Media sosial menjadi alat komunikasi dan sumber informasi penting di era digital, membantu masyarakat memperoleh informasi dengan mudah, seperti jadwal ibadah, kegiatan kerja bakti, atau berita duka. Banyak orang berbagi situasi terkini melalui tulisan atau status yang diunggah ke berbagai platform media sosial. Selain membawa perubahan dalam kehidupan sosial, perkembangan teknologi juga berdampak besar pada sektor pendidikan. (Marysca et al., 2021). Selain membawa perubahan pada kehidupan sosial, perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sektor pendidikan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan teknologi yang semakin canggih, akses terhadap informasi, termasuk materi belajar, menjadi lebih mudah. Pendidikan saat ini tidak hanya bergantung pada penjelasan guru atau bahan ajar tradisional, tetapi juga memanfaatkan informasi yang tersedia di internet. Penggunaan teknologi ini dianggap berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak. Di era digital, guru menghadapi tantangan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa, yang mencakup enam aspek utama yang disebut 6C: karakter, kewarganegaraan, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Teknologi yang semakin maju membantu guru menciptakan metode pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga keterampilan-keterampilan ini dapat berkembang dengan baik. Salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada siswa di abad ke-21 adalah karakter. Selain teknologi yang terus berkembang, perkembangan karakter anak-anak pada masa ini juga menjadi perhatian. Teknologi memiliki pengaruh pada sifat dan karakter anak, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam membentuk generasi berkualitas dan berperan dalam menciptakan anak-anak Indonesia yang mampu menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Mahmudi, 2023).

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode kepustakaan, yang melibatkan analisis kritis terhadap sumber-sumber sekunder seperti buku, artikel, dan jurnal. Temuan dari studi literatur yang beragam ini akan diaplikasikan untuk memperkaya diskusi tentang Pendidikan karakter anak.

Pembahasan

Pendidikan dan karakter merupakan dua konsep yang saling melengkapi dalam pengembangan pendidikan karakter. Definisi 'pendidikan' bervariasi tergantung pada bidang ilmu, sudut pandang, metode, dan perspektif yang digunakan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan akhlak, pemikiran, dan fisik anak agar mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik serta selaras dengan lingkungan dan masyarakatnya. Sementara itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya, termasuk aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah usaha yang disusun secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar yang mendorong siswa aktif di kelas, serta mampu mengembangkan berbagai kemampuan, seperti pemahaman agama, kepribadian, akhlak yang baik, dan keterampilan. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Indy et al., 2019).

Istilah 'karakter' berasal dari bahasa Latin 'kharakter', 'kharassein', dan 'kharax', yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi 'character' dan dalam bahasa Indonesia menjadi 'karakter'. Dalam bahasa Yunani, 'charassein' berarti membuat sesuatu menjadi tajam dan mendalam. Secara umum, karakter merujuk pada kumpulan sifat kepribadian yang

mencerminkan kebajikan, moralitas, dan kedewasaan seseorang. Menurut Soemarno Soedarsono, karakter seseorang dibentuk dari nilai-nilai yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, ujian hidup, pengorbanan, dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai ini kemudian berpadu dengan nilai pribadi dalam diri seseorang, membentuk karakter yang menjadi panduan sikap, pikiran, dan tindakannya. Menurut definisi pendidikan dan karakter, pendidikan karakter adalah sebuah upaya yang dilaksanakan secara sadar dan terencana guna mendidik serta menanamkan kebiasaan baik pada siswa, dengan tujuan membentuk kepribadian mereka. Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, karena melalui pendidikan ini, mereka dapat mengembangkan jati diri dan memperoleh keterampilan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Pengaruh Pendidikan Anak Sekolah Dasar

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan karakter bagi anak-anak sekolah dasar menawarkan berbagai manfaat positif. Yang pertama yaitu teknologi dapat menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Karena anak-anak tertarik pada teknologi, hal ini dapat meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Penggunaan permainan interaktif, multimedia, dan aplikasi pendidikan dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi belajar mereka (Jamun et al., 2023). Selain itu, teknologi juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas pada anak-anak sekolah dasar. Afrizal et al (2020) menyatakan bahwa Teknologi memungkinkan mereka belajar berpikir logis, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mengeksplorasi ide-ide baru. Dengan bantuan teknologi, anak-anak dapat melakukan penelitian, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman mereka dari materi yang disampaikan melalui media tersebut.

Media sosial, sebagai alat komunikasi dan informasi di era digital, sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses berita terkini, seperti jadwal peribadatan, kegiatan kerja bakti, atau berita duka. Masyarakat sering kali membuat tulisan atau status mengenai situasi yang sedang berlangsung dan membagikannya di berbagai platform media sosial. Selain memberikan perubahan pada kehidupan sosial, perkembangan teknologi juga memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan.

Strategi Penggunaan Teknologi

Berbagai penelitian dan pengamatan di kehidupan sehari-hari maupun di media sosial menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi dapat menyebabkan kurangnya moral pada siswa, dan ini menjadi perhatian serius. Hal ini sangat penting bagi orang tua dan pendidik yang bertanggung jawab atas perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar teknologi dapat digunakan dengan baik dan efektif. Orang tua yang menerapkan pola asuh digital harus mengambil langkah-langkah berikut untuk anak-anak mereka:

1. Memperbarui dan menambah wawasan tentang teknologi dan internet, karena orang tua yang kurang mahir komputer akan kesulitan memantau anak-anak secara efektif.
2. Menempatkan akses internet di ruang keluarga agar aktivitas anak dapat diawasi oleh orang dewasa.

3. Menetapkan batas waktu bagi anak-anak untuk menggunakan perangkat elektronik dan internet.
4. Meningkatkan kesadaran anak tentang risiko penggunaan gadget dan internet, serta mendorong sikap saling menghormati dan pemahaman tentang dampak negatif teknologi.
5. Segera melarang konten yang tidak pantas begitu ditemukan, dengan sikap yang tegas

Untuk menghadapi masalah ini diperlukan adanya strategi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi pendidikan karakter anak sekolah dasar. Guru harus memilih dan mengembangkan teknologi yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter anak yang mencakup nilai-nilai seperti moral, etika, integritas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dan kerja sama antara orang tua dan guru sangat perlu dalam menghadapi kemajuan teknologi yang memengaruhi perkembangan karakter anak. Selain peran guru, orang tua juga memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Di era digital, teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat jika digunakan dengan bijak, namun juga bisa menjadi ancaman bagi pendidikan jika tidak digunakan dengan benar. Jika generasi muda kehilangan nilai moral dan kepribadian akibat kurangnya pendidikan karakter sejak dini, masa depan bangsa bisa terancam.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter anak. Teknologi dapat menyajikan materi pelajaran secara menarik dan interaktif, serta memperluas akses terhadap berbagai sumber daya pendidikan. Namun, teknologi juga membawa tantangan, seperti risiko konten tidak pantas dan dampak negatif terhadap interaksi sosial anak. Dan ada beberapa saran yaitu edukasi penggunaan itu penting untuk mendidik anak-anak, orang tua, dan guru tentang penggunaan teknologi, pengawasan: orang tua dan guru perlu mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak untuk memastikan mereka mengakses konten yang tepat, integrasi nilai karakter: konten teknologi harus mencakup Pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan social, kegiatan alternatif: menyediakan kegiatan pengganti yang bermanfaat untuk mengurangi ketergantungan pada teknologi dan yang terakhir yaitu kebijakan dan regulasi: pemerintah dan Lembaga pendidik harus menetapkan kebijakan dan regulasi yang melindungi anak-anak dari dampak negative teknologi.

Daftar Pustaka

- Afrizal, S., Kuntari, S., Setiawan, R., & Legiani, W. H. (2020). Perubahan Sosial Pada Budaya Digital Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 3(1), 429-436. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9797>
- Indy, R., Kandowangko, N., & Waani, F. J. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa

- Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.559>
- Latifah, N., Arini, R. E., & Lesmana, T. (2023). Evolusi Penelitian Pendidikan: Tinjauan Jumlah Publikasi dan Perkembangan Topik dalam Dua Dekade Terakhir. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 441-448. <http://repository.uin-malang.ac.id/19874/>
- Mahmudi. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Karakter yang Unggul. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(6), 20–26.
- Marysca, G., Rorong, A., & Verry Y Londa. (2021). Perilaku Masyarakat Di Era Digital (Studi Di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–962.
- Sutrisno, S., Inayati, I. N., & Ulfa, N. (2024). Redesain Modul Pembelajaran PAI berbasis Peace Education sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Jenjang Pendidikan Dasar. *Exploring Contemporary Challenges and Innovations in Education*, 9.
<http://repository.uin-malang.ac.id/23252/>